

## Satgas Yonif 408/Sbh Gerakkan Ekonomi Lokal Lewat Program ROSITA

Jurnalists Agung - LANNYJAYA.WARTAWAN.ORG

Apr 28, 2026 - 07:32



*Satgas Yonif 408/Sbh melalui Pos Tk Andugume memborong hasil kebun warga dalam program ROSITA (Borong Hasil Tani), Selasa (28/04/2026).*

LANNY JAYA- Di tengah dinginnya pegunungan Papua, kehangatan justru terasa dari aksi sederhana namun penuh makna. Satgas Yonif 408/Sbh melalui Pos Tk Andugume kembali menunjukkan kepedulian nyata kepada masyarakat dengan memborong hasil kebun warga dalam program ROSITA (Borong Hasil Tani), Selasa (28/04/2026).

Kegiatan yang berlangsung di Kampung Andugume, Distrik Wano Barat, Kabupaten Lanny Jaya, Papua Pegunungan ini menjadi bukti bahwa kehadiran TNI tidak hanya sebatas menjaga keamanan wilayah, tetapi juga turut mendorong perputaran ekonomi masyarakat pedalaman.

Para prajurit terlihat berbaur akrab dengan warga, khususnya mama-mama Papua, sembari membeli hasil kebun seperti ubi, kentang, kacang, hingga sayuran segar. Di balik transaksi sederhana tersebut, tersimpan makna besar hasil bumi itu merupakan sumber penghidupan utama masyarakat setempat.

Dengan keterbatasan akses pasar dan distribusi, langkah Satgas memborong hasil tani warga menjadi solusi nyata yang langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Selain membantu meningkatkan pendapatan keluarga, kegiatan ini juga menghadirkan semangat baru bagi para petani lokal.

Komandan Pos Tk Andugume, Kapten Inf Nur Ikhsan, menegaskan bahwa program ROSITA merupakan bagian dari komitmen Satgas dalam memberikan kontribusi nyata di wilayah penugasan.

“Kami ingin kehadiran Satgas benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Tidak hanya menjaga keamanan, tetapi juga membantu meningkatkan kesejahteraan warga melalui langkah sederhana seperti membeli hasil kebun mereka,” ujarnya.

Menurutnya, kegiatan tersebut juga menjadi sarana komunikasi sosial yang efektif. Interaksi langsung yang terjalin mampu mempererat hubungan emosional antara prajurit dan masyarakat, sekaligus membangun kepercayaan yang kuat.

Kehangatan terlihat dari kebersamaan yang tercipta. Canda tawa dan percakapan ringan antara prajurit dan warga menjadi gambaran bahwa hubungan yang terbangun bukan sekadar formalitas, melainkan telah menjadi ikatan kekeluargaan.

Program ROSITA pun mendapat sambutan positif dari masyarakat. Mereka merasa terbantu, sekaligus dihargai atas hasil kerja keras yang selama ini menjadi tumpuan hidup.

Melalui kegiatan ini, Satgas Yonif 408/Sbh kembali menegaskan bahwa pengabdian di tanah Papua tidak hanya diwujudkan dalam menjaga stabilitas wilayah, tetapi juga melalui aksi nyata yang menyentuh langsung kehidupan masyarakat.

Dari pegunungan Andugume, pesan sederhana namun kuat tersampaikan: kepedulian yang tulus mampu menggerakkan ekonomi, mempererat persaudaraan, dan menumbuhkan harapan di tengah keterbatasan.

([PERS](#))